

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai inovasi BINA KAWAN KO yang dilaksanakan oleh Puskesmas Padang Pasir, dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan inovasi BINA KAWAN KO yang dilakukan oleh Puskesmas Padang Pasir, dapat disimpulkan bahwa:

1. Inovasi BINA KAWAN KO merupakan terobosan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.
2. Program ini menunjukkan keunggulan relatif (relative advantage) yang signifikan dibandingkan dengan pendekatan konvensional, terlihat dari penurunan kasus gizi buruk, peningkatan penanganan ODGJ, serta penurunan kasus DBD dan TB.
3. BINA KAWAN KO memiliki kesesuaian (compatibility) yang baik dengan kebutuhan masyarakat setempat dan program kesehatan yang sudah ada sebelumnya.
4. Kerumitan (complexity) dalam beberapa hal, khususnya pendanaan menjadi hambatan yang dirasa cukup membawa pengaruh terhadap keberlanjutan Inovasi ini.
5. Inovasi ini telah melalui tahap uji coba (trialability) yang memadai melalui pilot project di Kelurahan Purus sebelum diterapkan secara luas.

6. Hasil dari BINA KAWAN KO dapat diamati dengan mudah (observability), yang ditunjukkan melalui perbaikan indikator kesehatan yang terukur.
7. Program ini cukup berhasil mengintegrasikan berbagai pihak terkait, termasuk puskesmas, kelurahan, dan tokoh Masyarakat. Meskipun ada beberapa hambatan yang belum sesuai dengan rencana, seperti kerjasama dengan CSR.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran untuk pengembangan dan perbaikan program BINA KAWAN KO ke depannya:

1. Perluas cakupan keberlanjutan program Inovasi ke kelurahan lain di Kota Padang dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan spesifik masing-masing wilayah.
2. Tingkatkan lagi koordinasi dan kerjasama dengan pihak swasta untuk mengatasi kendala pendanaan, misalnya melalui program CSR yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.
3. Lakukan evaluasi berkala dan pengukuran dampak yang lebih komprehensif untuk memastikan efektivitas program dalam jangka panjang.
4. Kembangkan sistem informasi terintegrasi untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi program secara real-time.
5. Tingkatkan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program melalui forum-forum partisipatif.

6. Lakukan studi banding dengan program serupa di daerah lain untuk mengadopsi praktik terbaik dan inovasi tambahan.
7. Berikan pelatihan berkelanjutan kepada petugas kesehatan dan kader masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menjalankan program.
8. Dokumentasikan proses dan hasil program secara sistematis sebagai bahan pembelajaran dan replikasi di tempat lain.

